

## PENGGUNAAN MEDIA WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**Rafnidaroza**

SDN 17 Palaluar

*Email: rafnidaroza2101@gmail.com*

### **Abstract**

*This study aims to improve the learning outcomes of Islamic Religious Education (IRE) through the use of Wordwall media for fourth-grade students at SDN 17 Palaluar. The study employs a Classroom Action Research (CAR) method conducted in three cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection stages. Data were collected through observations, learning outcome tests, and student response questionnaires. The results showed an improvement in students' learning outcomes across cycles. In Cycle I, the average learning outcome score was 64, with a classical completeness of 33%; in Cycle II, it increased to 75, with 67% completeness; and in Cycle III, it reached 87, with 83% completeness. Students' responses to Wordwall media were also highly positive, as most students felt that the media was helpful and increased their learning motivation. Thus, the use of Wordwall media is proven effective in enhancing students' IRE learning outcomes.*

**Keywords:** *Wordwall, Islamic Religious Education, learning outcomes, Classroom Action Research.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui penggunaan media Wordwall pada siswa kelas IV SDN 17 Palaluar. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam tiga siklus, masing-masing terdiri atas tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data diperoleh melalui observasi, tes hasil belajar, dan angket respon siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus. Pada siklus I, rata-rata hasil belajar siswa adalah 64 dengan ketuntasan klasikal 33%; pada siklus II meningkat menjadi 75 dengan ketuntasan 67%; dan pada siklus III mencapai 87 dengan ketuntasan 83%. Respon siswa terhadap media Wordwall juga sangat positif, dengan mayoritas siswa merasa media ini membantu dan meningkatkan motivasi belajar. Dengan demikian, penggunaan media Wordwall efektif untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa.

**Kata Kunci:** Wordwall, Pendidikan Agama Islam, hasil belajar, Penelitian Tindakan Kelas.

## **Pendahuluan**

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan moral siswa. PAI bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia, yang menjadi dasar pembentukan pribadi siswa yang bermoral dan berintegritas. Namun, di SDN 17 Palaluar, hasil belajar PAI siswa masih tergolong rendah. Berdasarkan observasi awal, banyak siswa yang kurang termotivasi dan tidak aktif dalam pembelajaran. Metode pembelajaran yang konvensional, seperti ceramah, menjadi salah satu penyebab rendahnya minat siswa terhadap pelajaran PAI.

Kemajuan teknologi memberikan peluang untuk mengatasi permasalahan ini. Media pembelajaran berbasis teknologi, seperti Wordwall, menawarkan solusi untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan. Wordwall adalah platform berbasis web yang memungkinkan guru membuat berbagai aktivitas pembelajaran berbentuk permainan. Media ini memberikan pengalaman belajar yang berbeda, dengan memadukan unsur edukasi dan hiburan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas media Wordwall dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi "Beriman kepada Rasul-rasul Allah". Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan memberikan rekomendasi kepada guru mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas tiga siklus. Setiap siklus melibatkan empat tahapan utama: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research. PTK merupakan bentuk penelitian reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Variabel Penelitian ada 2 macam, yaitu Variabel Bebas (Independent), yaitu penggunaan media wordwall, dan Variabel Terikat (Dependent), yaitu hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi beriman kepada Rasul-rasul Allah swt. Subjek penelitian adalah 12 siswa kelas IV SDN 17 Palaluar.

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah: 1) Data Kualitatif, yaitu data yang berupa deskripsi atau narasi yang tidak dapat diukur secara numerik. Seperti data yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru. 2) Data Kuantitatif yaitu data yang berupa angka atau statistik yang dapat diukur secara numerik. Seperti nilai atau hasil belajar siswa.

Adapun sumber data pada penelitian ini, yaitu: 1) Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Yang dalam penelitian menggunakan teknik observasi, tes

dan angket siswa. 2) Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber lain berupa dokumen nilai siswa tahun sebelumnya.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu: 1) Observasi (Pengamatan). Dalam hal ini observasi merupakan penilaian yang dilakukan melalui pengamatan terhadap siswa selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan kompetensi yang dinilai. 2) Kuisisioner (Angket), digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa sesudah menggunakan media *wordwall* dalam pembelajaran. Data ini sebagai penguat ketercapaian hasil belajar siswa sesuai yang diharapkan. 3) Tes. Metode tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka. Pada istilah lain, tes merupakan sarana dalam memperoleh skor siswa melalui beberapa pertanyaan atau soal.

Tes disini akan menentukan hasil belajar yang diperoleh siswa dalam bentuk skor. Melalui media berbasis *wordwall*, peneliti mampu melihat skor yang didapatkan siswa ketika mengerjakan beberapa soal soal terkait pokok bahasan yang diajarkan. 4) Dokumentasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dimaksud adalah daftar nilai hasil belajar siswa dan foto-foto kegiatan pada pembelajaran yang dilaksanakan.

Dari beberapa data yang diperoleh melalui instrumen penelitian, selanjutnya hasil penelitian akan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlah, merata-rata, mencari titik tengah, mencari prosentase dan menyajikan data menarik, mudah dibaca, dan diikuti berpikirnya (grafik, table, dan chart).

Berdasarkan instrumen penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, digunakan teknik analisis data penelitian dengan cara berikut: 1) Observasi (Pengamatan). Berdasarkan instrumen lembar observasi terdapat dua jenis pengamatan yakni observasi kegiatan siswa dan observasi kegiatan guru. 2) Kuisisioner (Angket). Dalam lembar angket akan disediakan berdasarkan skala penilaian yakni angka 1-4 dengan keterangan: 1 = Tidak Setuju, 2 = Kurang Setuju, 3 = Setuju, dan 4 = Sangat Setuju. Dari pemilihan skala tersebut kemudian akan di rekap pada masing-masing aspek yang dinilai. Berupa banyak siswa yang mendominasi jawaban antara skala 1-4. 3) Tes. Hasil tes akan diperoleh melalui data nilai formatif siswa tiap pertemuan yakni dari hasil post tes. Hasil tersebut akan berupa skor dan akan dicari rata-rata juga ketuntasan klasikalnya. Dari hasil perhitungan tersebut, bisa ditentukan ketuntasan siswa jika siswa memperoleh nilai minimal KKM = 76.

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hipotesis sesuai dengan hasil penelitian atau tidak. Hasil data yang diperoleh untuk kelas kontrol menggunakan media pembelajara lain pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Adapun hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

Ho = Tidak ada terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran Wordwall dan kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran lain pada mata pelajaran PAI di SDN 17 Palaluar.

Ha = Terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran Wordwall dan kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran lain pada mata pelajaran PAI di SDN 17 Palaluar.

Untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji t. Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 22.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Siklus I

Berdasarkan data pada siklus I, diperoleh rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran siklus I yaitu 64 dengan ketuntasan klasikal 33,33 %, yang mana hasil tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Oleh karena itu, pembelajaran dengan menerapkan media berbasis *wordwall* pada materi **Beriman kepada Rasul-rasul Allah swt** di kelas IV SDN 17 Palaluar Kabupaten Sijunjung akan dilanjutkan pada siklus II. Dengan kesimpulan sebagai berikut:

- o Rata-rata hasil belajar siswa adalah 64, dengan ketuntasan klasikal sebesar 33%.
- o Observasi menunjukkan bahwa siswa mulai memahami cara penggunaan Wordwall, meskipun beberapa siswa masih kurang percaya diri.
- o Guru menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan Wordwall ke dalam pembelajaran karena keterbatasan waktu.

### Siklus II

Dari data pada siklus II, diperoleh rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran siklus II yaitu 75 dengan ketuntasan klasikal 67 %, terdapat 8 siswa yang tuntas sedangkan 4 siswa lainnya tidak tuntas. Pencapaian hasil belajar pada siklus II belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yakni diatas KKTP (76). Dengan demikian, pembelajaran dengan menerapkan media berbasis *wordwall* pada materi **Beriman kepada Rasul-rasul Allah swt** di kelas IV SDN 17 Palaluar Kabupaten Sijunjung akan dilanjutkan pada siklus III. Dengan kesimpulan sebagai berikut:

- o Rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 75, dengan ketuntasan klasikal sebesar 67%.
- o Siswa mulai menunjukkan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Guru juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif.
- o Media Wordwall terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa melalui permainan edukatif yang menarik.

### Siklus III

Dari data pada siklus III, diperoleh rata-rata hasil belajar siswa pada pembelajaran siklus III yaitu 87 dengan ketuntasan klasikal 83 %, terdapat 10 siswa yang tuntas sedangkan 2 siswa lainnya tidak tuntas. Pencapaian hasil belajar pada siklus III sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yakni diatas KKTP (76). Dengan demikian, pembelajaran dengan menerapkan media berbasis *wordwall* pada materi **Beriman kepada Rasul-rasul Allah swt** di kelas IV SDN 17 Palaluar Kabupaten Sijunjung akan dicukupkan dan selesai sampai pada siklus III. Dengan kesimpulan sebagai berikut:

- o Rata-rata hasil belajar siswa mencapai 87, dengan ketuntasan klasikal sebesar 83%.
- o Hampir semua siswa berhasil mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
- o Pembelajaran berjalan lancar, dan siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam menyelesaikan soal-soal melalui Wordwall.

Sebelum berakhirnya kegiatan pembelajaran guru meminta siswa mengisi lembar refleksi, guna mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran saat itu dan penggunaan media *wordwall*. Dan juga memberikan angket respon terhadap penggunaan media *wordwall* kepada siswa setelah pembelajaran selesai dilaksanakan.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Angket Siswa**

No.	Indikator Motivasi Siswa	Jumlah Siswa Memilih			
		1	2	3	4
1.	Media berbasis <i>Wordwall</i> menarik.	-	1	7	4
2.	Berlatih soal-soal melalui media berbasis <i>Wordwall</i> dapat membantu saya dalam mengingat materi PAI.	-	-	8	4
3.	Saya merasa antusias untuk mengerjakan soal-soal menggunakan media berbasis <i>Wordwall</i> .	-	1	8	3
4.	Saya merasa termotivasi untuk mengerjakan setiap soal dengan benar.	-	1	9	2
5.	Saya termotivasi untuk mengerjakan setiap soal dengan tepat waktu.	-	2	5	5
6.	Dengan media berbasis <i>Wordwall</i> pembelajaran menjadi menyenangkan.	-	1	6	5
7.	Saya merasa lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran PAI.	-	-	5	7
8.	Dengan media ini memudahkan saya dalam belajar materi PAI.	-	1	8	3

9.	Saya merasa lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran PAI materi berikutnya.	-	1	7	4
10.	Saya ingin media pembelajaran ini sering digunakan dalam pembelajaran PAI.	-	1	7	4

*Keterangan:* (1) Tidak Setuju; (2) Kurang Setuju; (3) Setuju; (4) Sangat Setuju.

Dari hasil tersebut dapat kita lihat perbandingan jawaban mulai dari tidak setuju hingga sangat setuju tentu berbeda. Pemilihan jawaban setuju dan sangat setuju lebih dominan dibandingkan kurang setuju dan tidak setuju.

Hasil angket menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa media Wordwall sangat membantu dalam memahami materi. Sebanyak 90% siswa menyatakan bahwa pembelajaran dengan Wordwall lebih menyenangkan dibandingkan metode konvensional. Mereka juga merasa lebih termotivasi untuk belajar dan lebih percaya diri dalam menjawab soal.

### Refleksi

Setelah selesai melaksanakan pembelajaran siklus III. Peneliti bersama guru melakukan diskusi terhadap pelaksanaan pembelajaran PAI materi pokok Beriman kepada Rasul-rasul Allah swt dengan menggunakan media pembelajaran *wordwall*. Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

- Siswa lebih siap menerima pelajaran, sehingga pada siklus III dapat terlaksana dengan baik, lancar dan sesuai rencana pembelajaran.
- Siswa lebih bersikap aktif dan mulai menunjukkan rasa antusiasnya dalam melangsungkan proses pembelajaran.
- Hasil belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Setelah mengamati proses dari tahap siklus I sampai siklus III, maka dapat dilihat terjadi peningkatan rata-rata motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada masing-masing siklus. Berikut perbandingan antara tahap siklus I sampai siklus III:

**Tabel 4.11**  
**Perbandingan Kegiatan Belajar Siswa Siklus I, II, dan III**

	Siklus I	Siklus II	Siklus III
<b>Nilai Kesiapan Belajar</b>	43,33	62,22	85,55

**Tabel 4.12**

## Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I, II, dan III

	Siklus I	Siklus II	Siklus III
<b>Rata-rata Hasil Belajar</b>	64	75	87
<b>Ketuntasan Klasikal</b>	33 %	67 %	83 %

Dari kedua tabel di atas terlihat jelas perbandingan pada masing- masing siklus, mulai dari siklus I hingga siklus II terjadi peningkatan baik peningkatan pada hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media berbasis *wordwall* tepat digunakan sebagai solusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 17 Palaluar.

### Pembahasan

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Wordwall tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran interaktif yang mampu meningkatkan motivasi siswa. Keberhasilan ini dapat dijadikan model untuk penerapan media serupa di sekolah lain.

Namun, penelitian ini juga menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan akses internet dan kurangnya familiaritas guru dengan teknologi. Oleh karena itu, pelatihan penggunaan teknologi bagi guru sangat diperlukan untuk mendukung implementasi media pembelajaran berbasis teknologi.

### Kesimpulan

1. Penggunaan media Wordwall secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI pada materi "Beriman kepada Rasul-rasul Allah".
2. Media Wordwall juga mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa selama pembelajaran.
3. Pembelajaran berbasis teknologi seperti Wordwall memerlukan dukungan infrastruktur dan pelatihan yang memadai untuk guru.

### Rekomendasi

1. Guru disarankan untuk menggunakan Wordwall secara rutin dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sekolah perlu menyediakan fasilitas teknologi, seperti perangkat komputer dan akses internet, untuk mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi.
3. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk menguji efektivitas Wordwall pada mata pelajaran lain dan pada jenjang pendidikan yang berbeda.

## Daftar Pustaka

- Abdul, M. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Andari, Rafika. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Kahoot! Pada Pembelajaran Fisika." *Jurnal Kajian, Inovasi, dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 6(1), 136. <https://doi.org/10.31764/orbita.v6i1.2069>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, & Supardi. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas* (edisi revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Aulia, Anisa. (2021). *Pengembangan Instrumen Evaluasi Berbasis Wordwall untuk Mata Pelajaran IPA SMP Kelas VII* (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Baharudin & Wahyuni, N. (2008). *Teori Belajar & Pembelajaran*.
- Burhanuddin, Syafaruddin, & Supiono. (2019). *Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- DEPDINAS. (2006). *Pemendiknas RI No. 22 Tahun 2006*. Jakarta: CV Timur Putra Mandiri.
- Djamarah, S. B. (2006). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dr. Rusman, M.Pd. (2011). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. <https://wordwall.net/>
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istarani. (2011). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Suprijono, Agus. (2009). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.